



## **Eksistensi Paranormal dan Penyembuh Alternatif dalam Kehidupan Masyarakat Medan**

**Agung Suharyanto**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area, Indonesia

*Diterima Agustus 2015; Disetujui Oktober 2015; Dipublikasikan Desember 2015*

---

### **Abstrak**

Kata dukun menjadi satu hal yang berbau negatif, ketika dikaitkan dengan santet atau cabul. Banyak masyarakat yang memandang miring terhadap dukun karena profesi tersebut berkaitan dengan klenik dan berbau mistik. Di sisi lain, masyarakat tidak segan-segan datang untuk konsultasi bahkan meminta cara untuk mengobati berbagai penyakit. Kisah-kisah tentang dukun menjadi satu hal yang sangat menarik, sehingga banyak film yang mengeksplorasi kisah tentang mereka. Istilah dukun menjadi sangat berbau negatif, padahal apabila kita lihat dan mengikuti proses perjalanan dan sosok mereka dalam berbagai bidang, mereka mempunyai sisi kehidupan yang sangat religius. Mereka punya banyak cara dan kemampuan secara psikologis untuk mengatasi berbagai masalah yang menimpa. Kita juga terkadang tidak menyangka dengan penampilan yang sederhana, mereka mampu bertahan dalam kondisi yang menyudutkannya oleh karena pandangan negatif dari masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Eksistensi; Paranormal; Penyembuh Alternatif; Masyarakat

### **Abstract**

*The word shaman becomes one that smells negative, when it is associated with witchcraft or obscene. Many people who look skewed towards shaman because of the profession related to the occult and mystical. On the other hand, people do not hesitate to come to consultations even ask how to treat various diseases. Stories about the shaman become a very interesting thing, so many films that explore stories about them. The term shaman becomes very smelly negative, but when we see and follow the journey and their figures in various fields, they have a very religious side of life. They have many ways psychologically and ability to address various issues affecting. We also sometimes do not think with a simple appearance, they are able to survive in conditions that cornered because of the negative views of the surrounding community.*

**Keywords:** Existence; paranormal; Alternative healers; community

*How to Cite:* Suharyanto, A., (2015). Eksistensi Paranormal dan Penyembuh Alternatif dalam Kehidupan Masyarakat Medan, *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 1 (2): 196-201.

---

\*Corresponding author:  
E-mail: [suharyantoagung@gmail.com](mailto:suharyantoagung@gmail.com)

p-ISSN 2460-4585  
e-ISSN 2460-4593

## PENDAHULUAN

“Ketik Ramal, kirim ke 9090, saya akan meramal nasib anda, jangan lupa ketik ramal kirim ke 9090”, adalah sebuah kata-kata yang tidak asing lagi ketika kita setiap hari menonton televisi dan selalu ada susguhan tentang ramal-meramal. Atau ketika kita membuka lembaran koran, maka akan terlihat satu halaman penuh yang berisi segala macam tawaran tentang penyembuhan berbagai macam penyakit dengan jalan alternatif. Itulah fenomena yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari, selalu dilingkupi oleh sesuatu yang berbau klenik, ramal-meramal dan perdukunan.

Anda pernah pergi ke dukun? Kalau anda orang Indonesia/ pernah tinggal di Indonesia, rasanya anda pernah berkunjung ke dukun. Bukan berarti adaah tuduhan bahwa anda pasti pernah main santet atau pun pelet. Bisa jadi anda sekedar ke dukun urut karena keseleo, daripada pergi ke dokter sekedar disuruh perban dan kompres.

Kenapa sih orang pergi ke dukun? Apa iya semua orang ke dukun karena ingin main santet/pelet? Penulis iseng cari info di google. Dari hasil cari google, ternyata mayoritas orang-orang pergi ke dukun untuk cari solusi. Dari sekedar sakit, rejeki seret, ketipuan, sampe acara ribut rumah tangga yang bikin pusing. Mungkin tahun kerbau ini praktek dukun bakal tambah ramai, karena naga-naganya (dan kata Mama Lauren) cari duit di tahun 2009 ini bakal susah.

Padahal, Dukun, paranormal, orang pintar, orang tua, kiyai, ahli spiritual dan sedemikian banyak istilah dan nama lainnya tetap sama hukumnya kalau masih mengaku mengetahui perkara ghaib. Dan agama Islam telah melarang ummatnya agar tidak sekali-kali datang kepada mereka, apalagi kalau sampai bertanya dan mempercayainya, maka hukumnya bisa sampai kafir.

Inilah yang menjadi latar belakang topik ini yang mencoba diangkat menjadi tema unik yang menjadikannya sebagai dilema bagi eksistensi mereka dalam kehidupan masyarakat yang terus mengalami perubahan. Bagaimanakah kita dapat mendefinisikan dan

mencoba memandang profesi mereka secara apa adanya, dan adakah perubahan pada pelayanan praktek mereka yang sesuai dengan kondisi dan perubahan masyarakat dan jaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam khasanah perdukunan, terdapat dua istilah yang sangat erat kaitannya dengan profesi tersebut, yaitu paranormal dan penyembuh alternatif. Kemampuan paranormal dan penyembuh alternatif ini, sebetulnya telah dimiliki oleh para nenek moyang kita dan sudah menjadi warisan turun menurun tradisi Indonesia. Hal ini tidak bisa dipungkiri, seperti Raja Djayabaya, Ranggawarsita ataupun Drs Sosrokartono serta para wali menyebarkan agama Islam di Jawa merupakan tokoh paranormal dan penyembuh alternatif Indonesia yang ternama. Juga banyak tokoh lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kemampuan paranormal dan penyembuh alternatif tersebut telah diwariskan oleh nenek moyang kita kepada cucu-cucunya hingga saat ini. Budaya konsultasi sudah menjadi satu hal yang sangat biasa dalam kehidupan orang Indonesia.

Paranormal, ialah sejumlah orang yang mempunyai ilmu Metafisika, sehingga mampu mengerjakan, melihat ataupun berhubungan dengan hal-hal alam gaib/kasat mata, yang tidak dapat di raih oleh manusia biasa. Sebagian dari mereka memanfaatkan ilmunya untuk dijadikan pekerjaan tetap mereka untuk mencari nafkah, dengan cara membantu masyarakat sekitar. Paranormal mendapatkan ilmunya dengan berbagai macam cara, belajar sendiri, belajar kepada orang lain, memperdalam ilmu agama, dan lain sebagainya.

Ada sebagian paranormal yang merangkap dirinya sebagai dukun, tetapi ada juga sebagian lainnya yang tidak, bahkan mereka sangat tersinggung bilamana dirinya dianggap dukun. Begitu juga sebaliknya, banyak masyarakat yang selalu menafsirkan bahwa paranormal adalah dukun. Mereka sangat dekat dengan hal-hal yang berbau supranatural dan *okultisme*. Supranatural adalah segala sesuatu fenomena atau kejadian yang tidak umum atau tidak lazim atau dianggap di luar batas

kemampuan manusia pada umumnya dan tidak sesuai dengan hukum alam. Sebenarnya kemampuan ini bisa didapat dengan mengembangkan *cakra* atau pusat-pusat energi dalam tubuh.

*Okultisme* adalah kepercayaan terhadap hal-hal supranatural seperti ilmu sihir. Kata "*okultisme*" merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *occultism*. Kata dasarnya, *occult*, berasal dari bahasa Latin *occultus* ('rahasia') dan *occulere* ('tersembunyi'), yang merujuk kepada 'pengetahuan yang rahasia dan tersembunyi' atau sering disalah-artikan oleh masyarakat umum sebagai 'pengetahuan supranatural'.

*Okultisme* yang sebenarnya adalah bukanlah hanya sihir dan lebih tepatnya bukanlah supranatural, karena pada dasarnya *okultisme* adalah ilmu yang alami. *Okultisme* adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan tersembunyi yang terdapat dalam alam semesta, pada diri dan lingkungan kita. Tujuan akhirnya bagi praktisi *okultisme* adalah pemahaman dan pengertian yang sebenarnya tentang diri sendiri yang lebih tinggi yang kemudian akan menghasilkan pencerahan dan kebijaksanaan yang akhirnya akan mendekatkan diri pada sang pencipta. *Okultisme* seperti berbagai ilmu pengetahuan lainnya merupakan pengetahuan yang bersifat netral yang tidak memihak. Hanya motivasi sang praktisilah yang akan menentukan hasil akhir dari praktek dari pengetahuan ini.

Ilmu Hitam (*black magic*) yang motivasinya sering berdasarkan kepentingan sang individu yang menyalahgunakan ilmu ini. Lebihlah mudah untuk mempelajari trik, ilusi, ilmu, dan metode yang menggunakan teknik memanipulasi energi yang ada pada alam, berbagai pengaruh yang bervibrasi rendah, kekuatan yang ada pada emosi manusia, energi yang kasat mata, yang dipahami, dipelajari dan kemudian dimanipulasi.

*Santet* (Jawa: *tenung, teluh*) adalah upaya seseorang untuk mencelakai orang lain dari jarak jauh dengan menggunakan ilmu hitam. Santet dilakukan menggunakan berbagai macam media antara lain rambut, foto, boneka, dupa, rupa-rupa kembang, dan lain-lain.

Seseorang yang terkena santet akan berakibat cacat atau meninggal dunia.

Dukun adalah seseorang yang membantu masyarakat dalam upaya penyembuhan penyakit melalui tenaga supranatural, namun sebagian dari mereka menyalahgunakan ilmu supranatural tersebut untuk menciptakan "penyakit baru", kepada masyarakat.

Kebudayaan Dukun dapat ditemukan di seluruh dunia, mereka dapat terbagi berbagai macam aliran dan ilmu, Dukun Pawang Hujan, Dukun Pawang Hewan, Dukun Santet, Dukun Pelet, Dukun Pijat, Dukun Bayi (Bidan Desa), Dukun Ramal, dan lain sebagainya. Dukun adalah sebutan untuk mereka dalam bahasa Indonesia. Di luar negeri mereka disebut dengan macam-macam nama: *Clairvoyant* (Inggris), *Macumba, Xango* (Brazil), *Obeah, Santeria* (Jamaica), *Voodoo* (Afrika bagian Barat, yang berkembang pula hingga Haiti di Kepulauan Karibia, kejawaan (Jawa).

Di Nusantara, misalnya, profesi dukun sudah begitu berakar karena perjalanan sejarah yang begitu panjang. Pada masyarakat Melayu, sebagai contoh, Muhar Omtatok, seorang Praktisi Supranatural, menulis sebagai berikut: Melayu Sumatera Timur adalah Orang yang dipersatukan oleh faktor adat resam, Islam dan bahasa melayu di wilayah Tamiang (masuk dalam Propinsi NAD, berbatas dengan Sumut), beberapa tempat di Sumatera Utara seperti Langkat, Deli, Serdang, Batubara, Asahan, Kualuh, Panai, Bilah, Bedagai, Tebing Tinggi dan bahagian Riau seperti Siak Sri Indrapura.

Orang Melayu Sumatera Timur terkenal sangat spiritual hidupnya, sehingga fungsi *Tok Pawang* sangat punya makna. *Tok Pawang* bagi Orang Melayu Sumatera Timur adalah seseorang yang mempunyai talenta supranatural yang difungsikan dalam setiap mobilitas kehidupan orang Melayu. Seperti memindahkan hujan, memindahkan makhluk halus, meminak ikan dsb. Dalam masyarakat Melayu Sumatera Timur, *Pawang, Tukang Cerita, Tuan Guru* mempunyai arti yang bisa disamakan dengan Tok Bomo ( dukun ). Dalam Ritual Jamu Laut, Tulak Bala dan Tari Lukah misalnya, pemimpin ritual disebut *Tok Pawang*,

dalam Ritual Mandi Berminyak disebut *Tuan Guru* atau Orang Pintar.

Kata Dukun sendiri, bagi Orang Melayu Sumatera Timur sering di tabalkan untuk Dukun Patah (tabib spesialis tulang), Dukun urut/ Tukang Kusuk (pemijat) atau Dukun Beranak (Bidan tradisional). Di perkampungan yang sudah ada bidan, terkadang dukun beranak tetap difungsikan karena diyakini bahwa dukun beranak mempunyai kemahiran ganda yaitu membantu persalinan dan juga menguasai ilmu ghaib. Diyakini bahwa perempuan yang akan dan sedang menjalani persalinan sering diganggu makhluk gaib. Dukun Beranak membuat Buhul atau memotong & menyimpul tali pusat bayi lelaki dengan 7 dan bayi perempuan dengan bilangan 6 sebagai syarat tuah.

Pawang Jamu Laut di masyarakat nelayan Melayu Sumatera Timur yang sangat percaya akan kekuatan gaib yang ada di laut bisa mempengaruhi tangkapannya. Orang yang mampu bernegosiasi dengan jembalang laut dan mambang laut (makhluk gaib di laut) adalah Tok Pawang Jamu Laut. Seseorang menjadi Tok Pawang Jamu Laut merupakan profesi turun temurun yang kabarnya tidak bisa terelakkan, jika tidak ingin kena puaka. Tok Pawang biasanya sudah berusia lanjut, mengetahui silsilah kampung makhluk dan prosesi jamu laut serta wajib memahami siroh nabi dan aksara Arab gundul. Tok Pawang sangat disegani dilingkungan masyarakat nelayan Melayu Sumatera Timur karena selain mampu mendongkrak hasil tangkapan ikan, ia juga diyakini dan terbukti bisa memerintahkan makhluk gaib yang ada dilaut untuk menyembunyikan ikan-ikan yg ada di laut.

Pawang Mandi Berminyak, Dlm Ritual mandi berminyak, Tok Pawang disebut Tuan Guru atau Orang Pintar yang merupakan profesi warisan juga. Ritual ini berhubungan dengan kesaktian, kekebalan atau beladiri hingga Tuan Guru adalah sosok yang piawang dalam ilmu beladiri atau kesaktian Melayu.

Pawang Tari Lukah, Sewaktu pertunjukan ritual tari lukah, Tok Pawang menyanyikan mantera sehingga seorang

pawang tari lukah mesti berbakat berlagu. Sewaktu ia mendendangkan mantera, ia dapat membuat hadirin trance, kesurupan, seiring musik yg mengiringi. Pawang Selalu menetapkan waktu yang sesuai untuk melakukan pertunjukan. Ia menguasai pemahaman makna 30 nama hari berdasarkan perjalanan bulan. Sehingga tari lukah ditetapkan pada hari baik sesuai almanak yang dipahami Tok Pawang.

Pawang Tulak Bala, Biasanya Tok Pawang tulak bala dalam sebuah ruwatan kampung tidak satu orang. Mereka bersama-sama mempersiapkan ritual dan berkolaborasi bengan perbedaan kebiasaan dan kepehaman. Mereka biasanya memahami ilmu-ilmu persulukan.

Forum Komunikasi Paranormal dan Penyembuh Alternatif Indonesia (FKPPAI) adalah sebuah wadah yang terdiri dari semua paranormal dan penyembuh alternatif di Indonesia. Pusat forum ini ada di Jakarta tepatnya di Jalan Puri Pesanggrahan nomor 20, Bukit Cinere Indah, Jakarta 16514 - Indonesia dan mempunyai cabang di seluruh nusantara. Tujuan didirikannya forum ini adalah antara lain menghimpun Paranormal dan Penyembuh Alternatif Indonesia dan mengarahkan para ahli praktisi paranormal dan penyembuh alternatif untuk hanya melaksanakan hal-hal yang positif dalam melaksanakan praktek konsultasinya, hingga dapat bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara.

Mengingat maraknya praktek paranormal dan penyembuh alternatif dengan adanya iklan di layar televisi maupun majalah serta internet, maka pada tanggal 15 Desember 2000 di Hotel Megamantra Jakarta, diadakan rapat yang dihadiri oleh 60 paranormal dan penyembuh alternatif. Kemudian rapat terakhir yang pada tanggal 27 Januari 2001 di Hotel Kebayoran Jakarta, dengan dihadiri kurang lebih 250 paranormal dan penyembuh alternatif Indonesia, maka FKPPAI didirikan.

Di dalam AD-ART-nya, ada empat pengertian yang bisa mendefinisikan keahlian dari paranormal dan penyembuh alternatif. *Parapsichology* ialah ilmu pengetahuan yang

mempelajari fenomena-fenomena paranormal dan merupakan bagian dari ilmu psikologi.

Paranormal ialah orang-orang yang memiliki kewaskitaan atau kemampuan mendayagunakan indra keenamnya (ESP) termasuk kemampuan lainnya seperti *clairvoyance* (dapat mengetahui kejadian sebelum atau sesudah terjadi pada seseorang), *clair audience* (dapat mendengar bisikan sebagai petunjuk) *otomatic writing*, dapat menulis secara otomatis berdasarkan petunjuk ataupun kemampuan melalui perenungan untuk dapat meramal atau memberikan penyembuhan dan lain-lain, orang-orang yang memperoleh ilmu *laduni*, yaitu ilmu yang diperoleh berdasarkan petunjuk langsung dari Tuhan misalnya memberikan penyembuhan dengan doa-doa dan lain-lain.

Metafisika adalah sesuatu yang ada di belakang dunia fisik atau studi hal-hal non fisik atau hal-hal yang ada di belakang dunia nyata yang kita amati. Objeknya adalah dengan memahami sebuah ilmu, dengan mencari objek ilmu yang bersangkutan.

Penyembuhan Alternatif ialah penyembuhan yang dilakukan secara non medis atau sering juga disebut penyembuhan tradisional, yang meliputi antara lain prana, reiki, cikung, akupuntur, daya batin dan juga penyembuhan yang memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai pengobatan dan jamu dan lain sebagainya.

Pada tanggal 1 Desember 2007, di Medan didirikan FKPPAI Cabang Medan dan sekitarnya di Hotel Danau Toba Medan yang dihadiri oleh sekitar 200 lebih paranormal dan penyembuh alternatif di Sumatera Utara dan dihadiri oleh ketua umum pusat yaitu Ki Ageng Mas'ud Thayyib. Semenjak didirikan, telah dua kali pergantian ketua cabang, dan yang terakhir sekarang adalah Suhu Muhar Omtatok, SS, MBA. Sampai sekarang ada sekitar 100 anggota tetap yang terdaftar secara resmi di Kantor FKPPAI Cabang Medan dan 100 lebih yang belum terdaftar. Mereka terdiri dari berbagai macam keahlian, profesi, jenis kelamin, etnis dan agama.

## KESIMPULAN

Apapun itu, eksistensi paranormal dan penyembuh alternative, tetap mempunyai tempat dan terus melakukan inovasi dalam praktek mereka masing-masing. Di antara gugatan dan hujatan baik masyarakat dan kaum agama, seperti mereka tetap dibutuhkan oleh masyarakat sekelilingnya. Dualisme dalam dunia ini selalu ada dan hadir ketika manusia hidup dan mengalami perubahan. Ada hitam – putih, laki-laki – wanita, siang – malam, baik – jahat, kiri-kanan, dan seterusnya.....

| DUKUN                  | Specialty  |
|------------------------|--|
| <i>dukun bayi</i>      | Bidan  |
| <i>dukun pijat</i>     | Masseurs   |
| <i>dukun prewangan</i> | Media  |
| <i>dukun tjalak</i>    | Circumcisers   |
| <i>dukun petungan</i>  | Numerologi   |
| <i>dukun sihir</i>     | Tukang-tukang sihir  |
| <i>dukun susuk</i>     | Spesialis yang menyembuhkan dengan memasukkan jarum emas di bawah kulit          |
| <i>dukun japa</i>      | Penyembuh yang mengandalkan menjelaskan  |
| <i>dukun jampi</i>     | Penyembuh yang mempekerjakan tumbuh-tumbuhan dan lain obat (solusi)              |
| <i>dukun siwer</i>     | Spesialis dalam mencegah malapetaka alam (hujan menjaga diri)                    |
| <i>dukun Tiban</i>     | Penyembuh sementara dengan kekuasaan sebagai hasil yang dimasukkan oleh semangat |
| <i>dukun wiwit</i>     | Panen upacara spesialis  |
| <i>dukun temanten</i>  | Pernikahan spesialis   |

## DAFTAR PUSTAKA

*Anggaran Dasar dan Rumah Tangga FKPPAI, Al-Fatawa Asy-Syar'iyah Fi Al-Masa'il Al-Ashriyyah Min Fatawa Ulama Al-Balad Al-Haram*, edisi Indonesia *Fatwa-Fatwa Terkini*, Penyusun Khalid Al-Juraisy, Penerbit Darul Haq.

- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shaleh Fatawa arkaanil Islam atau Tuntunan Tanya Jawab Akidah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji, terj. Munirul Abidin, M.Ag. (Darul Falah 1426 H.), hlm. 159 – 160
- 'Dukun-dukun Gusdur dan Megawati' 2001, Tempo, vol. 17, June, p. 26.
- Echols, John M. and Shadily, H. 1994, Kamus Indonesia-Inggris: an Indonesian-English Dictionary , 3rd edn, eds John U. Wolff, James T. Collins & H. Shadily, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Eliade, M. 1964, Shamanism: archaic techniques of ecstasy , Pantheon Books, Penguin Group, USA.
- Geertz, C. 1960, The Religion of Java, University of Chicago Press, Chicago and London.
- Geertz, C. 1973, 'Ritual and Social Change: a Javanese example' in The Interpretation of Cultures: selected essays by Clifford Geertz , Basic Books, New York.
- Lee Khoo Choy, 1977, Indonesia Between Myth and Reality , Federal Publications, Singapore.
- Loveard, D. 1998, 'Death's Long Shadow: a mysterious killing spree troubles the nation', Asiaweek , vol. 6, Nov., p. 1.
- Mietzner, M. 2001, 'Abdurrahman's Indonesia: political conflict and institutional crisis' in Indonesia Today, eds Grayson J. Lloyd and Shanon L. Smith, Institute of Southeast Asian Studies, Singapore.
- Mulder, N. 1978, Mysticism and Contemporary Life in Everyday Java , Singapore University Press, Singapore.
- Mulder, N. 1998, Mysticism in Java: ideology in Indonesia , The Peppin Press, Amsterdam and Singapore.
- Siegal, James T. 2001, 'Suharto Witches', Indonesia , issue 71, pp. 27-78.
- Soetrisno, L. 1999, 'Current Social and Political Conditions of Rural Indonesia' in Post-Soeharto Indonesia: renewal or chaos? , ed Geoff Forrester, Crawford House Publishing Pty Ltd, Australia.
- Wahhab, Syaikh Muhammad bin Abdul, 2007, *Dukun, Tukang Ramal Dan Sejenisnya*  
<http://www.spiritualis.org>  
<http://www.wikipedia.org>